

Motivasi Kinerja Staff dan Dosen STAI Nurul Huda Perspektif Ekonomi Islam

¹Carles Adi Putra Galuh ²Faizul Abrori
^{1,2}Prodi Hukum Ekonomi Syariah, STAI Nurul Huda
e-mail: ¹uchihaadu@gmail.com ²faizulabrori2017@gmail.com

Abstrak

Sekolah tinggi agama islam nurul huda merupakan kampus yang berbasis pesantren, dosen dalam mengajar di kampus STAI Nurul Huda pun memiliki motivasi kerja masing masing dalam ekonomi islam motivasi juga penting dalam mendapatkan motivasi untuk mendorong kinerjanya, tujuan penelitian ini agar mengetahui bagaimana motivasi kinerja setiap staff dan dosen STAI Nurul Huda. Adapun masalah yang ingin ketahui adalah bagaimana motivasi kinerja staf dosen STAI Nurul Huda? Bagaimana perspektif ekonomi islam dalam bagaimana motivasi kinerja staf dosen STAI Nurul Huda? Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu file research adapun sumber data di peroleh yaitu dari hasil wawancara (interview) kepada staf dan dosen STAI Nurul Huda. Dan juga di dapat dari buku, artikel, jurnal, dan lain yang ada kaitanya dengan penelitian. Berdasarkan dari penelitian penulis mengerti bahwa setiap staf dosen memiliki motivasi kerja yang berbeda tapi tiak semata-mata hanya untuk mengejar materi lebih mengharap ke barokah dari apa yang di ajarkan atau di lakukan di STAI Nurul Huda

Kata Kunci : *Motivasi, Kinerja, Ekonomi Islam*

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda (STAINH) adalah kampus yang didirikan dari keinginan Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri selaku ketua Yayasan PP. Nurul Huda yang mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah Perguruan Tinggi pada tahun 2006 M/1427 H. Dengan visi dan misi untuk mecerdaskan anak bangsa

hal tersebut akan tercapai apabila di barengi dengan memaksimalkan kinerja staf akademika dimana halitu sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan didirikanya STAI Nurul Huda. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat di capai oleh seseorang pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai tanggung jawab yang di bebaskan atau di berikan kepadanya, Karena apabila staf dan dosen ini kurang dalam kinerja nya tujuan yang diinginkan kampus akan sukar tercapai. Maka dari itu motivasi kerja sangat berpengaruh dalam kinerja dosen, motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal yang spesifik sesuai tujuan individu, jadi setiap staf dosen akan memiliki tujuan yang tidak sama karena motivasi akan memberikan kekuatan untuk mendorong staf dosen dalam meningkat atau turunya kinerjanya. Motivasi kerja dalam hukum islam bukanlah untuk mengejar hidup duniawi, bukan untuk status apalagi kekayaan dengan segala cara tapi untuk beribadah, bekerja untuk mencari nafkah merupakan hal yang istimewa dalam pandangan islam. Kebanyakan orang kerja yang di kejar adalah kekayaan sehingga mengabaikan hal-hal yang dilarang dalam islam. STAI Nurul Huda merupakan perguruan tinggi yang berdasarkan pesantren apakah staf dosen bekerja sebatas untuk kekayaan atau ada hal yang lain. dalam hal ini berfokus pada bagaimana motivasi kinerja staf dan dosen STAI Nurul Huda dan bagaimana perspektif ekonomi Islam dalam motivasi kinerja staf dan dosen STAI Nurul Huda ? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi kerja dosen dan bagaimana perspektif ekonomi Islam dalam motivasi kinerja staf dan dosen. Pada penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Anugrah Khaeriah, mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjudul “Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktifitas karyawan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi BMT Fauzan Aziima Parepare)”. Dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peran motivasi untuk meningkatkan produktivitas karyawannya. Adapun perbedaanya penelitiannya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada objek penelitian dimana penulis melakukan penelitian dengan objek dosen dan staff di kampus STAI Nurul Huda dalam perspektif ekonomi islam.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan lapangan yaitu *file research* penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi (Albi, Johan, 2018). Dimana peneliti mengambil data primer dengan terjun langsung ke lapangan yaitu meneliti staf dosen STAI Nurul Huda secara langsung. Untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti untuk kemudian di olah, dianalisa, dan kemudian disimpulkan dan selanjutnya di cari penyelesaiannya dengan cara berinteraksi langsung dengan pihak bersangkutan dalam penelitian ini, Penelitian ini bertempat di Peleyan Timur, Peleyan, Kec. Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Adapun waktu penelitiannya yaitu 1 Agustus 2022- 20 Agustus 2022. Bahan yang di gunakan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan staf dosen STAI Nurul Huda. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dimana pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan penelitian untuk meneliti objek atau situasi yang akan di teliti (Sugiyono, 2017.). Sumber data lainnya berupa buku, artikel, jurnal, tesis, website di sertai dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian, pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari wawancara terhadap staf dan dosen mengenai motivasi kerja mendapatkan hasil yaitu:

Setiap dosen maupun staf dosen memiliki motivasi tersendiri dalam melakukan pekerjaannya seperti di kampus hal itu juga akan mempengaruhi kinerja yang di capai dan juga akan berpengaruh terhadap visi, misi dan tujuan yang akan di capai oleh kampus tersebut. Hal itu merupakan salah satu prinsip kinerja dalam Islam yaitu Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Karena dalam kacamata syariah, bekerja hanyalah untuk menegakkan ibadah kepada Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan dan dalam rangka memelihara diri dari sifat-sifat yang tidak baik, seperti meminta-minta atau menjadi beban orang lain.

Pembahasan

Dalam Islam tidak hanya berbicara tentang moralitas akhlak, tetapi juga memberikan peletakkan dasar tentang konsep-konsep membangun kehidupan dan peradaban tinggi. Islam menganjurkan umatnya agar memilih aktivitas dan karir yang benar-benar selaras dengan kecendrungan dan bakatnya. Hal inilah yang menjadi salah satu motivasi kerja staff dan dosen karena sesuai dengan apa yang diinginkan.

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dilakukan oleh staf dan dosen STAI Nurul Huda dalam kinerja ini biasanya yang diinginkan adalah kecukupan dalam melakukan pekerjaannya, sedangkan dalam Islam Kinerja dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tak kenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara.

begitu pun dosen dan staf kampus mereka memiliki kebutuhan yang berbeda-beda setiap orangnya. Seperti yang dikatakan oleh Dosen. karena dalam kacamata syariah, bekerja hanyalah untuk menegakkan ibadah kepada Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan dan dalam rangka memelihara diri dari sifat-sifat yang tidak baik, seperti meminta-minta atau menjadi beban orang lain. Bekerja juga bisa menjadi sarana untuk berbuat baik kepada orang lain dengan cara ikut andil membangun umat di masa sekarang dan masa yang akan datang, serta melepaskan umat dari belenggu ketergantungan kepada ummat lain dan jeratan transaksi haram.

tidak selalu motivasi kinerja itu selalu didasari oleh materi kebanyakan dosen di STAI Nurul Huda lebih mementingkan pengabdian dan karena ingin kampus STAI Nurul Huda berkembang menjadi lebih baik lagi. Bahkan ketika ditawari pekerjaan lain dengan gaji yang lebih besar tapi jika hal itu menyebabkan tidak bisanya mengajar di kampus STAI Nurul Huda staf dan dosen akan lebih memilih tetap mengajar di kampus STAI Nurul Huda

Pembahasan

Motivasi kinerja staf dan dosen di STAI Nurul Huda merupakan hal yang penting dalam karena akan memengaruhi visi dan misi kampus dan juga tujuan yang ingin dicapai kampus STAI Nurul Huda. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan

terhadap staff dan dosen memiliki beberapa faktor dalam motivasi kinerja nya di STAI Nurul Huda adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kinerja dosen STAI Nurul Huda sebagai berikut :

a. Faktor lingkungan

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda merupakan kampus yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda sehingga keinginan untuk mengejar kekayaan sendri tidak menjadi hal yang penting bagi staf dosen, kebanyakan karena ingin mendapatkan barokah para Masayih pondok pesantren nurul huda karena dalam pandangan staf dan dosen barokah lebih penting daripada hanya mengejar kekayaan semata hal itu seperti yang di ungkapan oleh staf dan dosen dari hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti.

b. Faktor profesionalitas

Ketika sudah pasca sarjana maka akan ada keinginan untuk memanfaatkan ilmu yang telah di peroleh di jenjang pasca sarjana untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan apa yang kuasai. Hal ini merupakan yang penting karena motivasi kerja bukan hanya dengan memegang teguh sifat amanah, kuat dan berahlaq harus juga menguasai dengan benar pekerjaanya.

c. faktor pengabdian

STAI Nurul Huda merupakan kampus yang berbasis pesantren jadi ada beberapa santri staff dan dosen yang dulunya mahasiswa dan santri ingin melakukan pengabdian di kampus STAI Nurul Huda supaya kampus lebih berkembang dan lebih maju lagi. Hal ini di ungkapkan oleh salah satu staff dan dosen yang telah penulis wawancara.

d. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan salah faktor yang mempengaruhi motivasi kinerja dosen STAI Nurul Huda, karena ingin santri di pesantren tidak hanya belajar tentang agama tetapi juga mempelajari ilmu umum. Menurut salah satu dosen yang telah peneliti wawancara santri pesantren harus melanjutkan pendidikanya ke perguruan tinggi karena tidak sedikit mahasiswa yang lulusan pesantren mendapatkan pekerjaan yang bdiapat bermanfaat bagi orang lain seperti hakim, pengacara dan lain-lain.

perspektif ekonomi Islam dalam motivasi kinerja staf dosen STAI Nurul Huda adalah Motivasi kerja dimiliki oleh setiap manusia, tetapi ada sebagian orang yang lebih giat bekerja dari pada yang lain. Kebanyakan orang mau bekerja lebih keras jika tidak menemui hambatan merealisasikan apa yang diharapkan. Selama dorongan kerja itu kuat, semakin besar peluang individu untuk lebih konsisten pada tujuan kerja. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Motivasi itu sendiri dalam Islam sangat terkait dengan masalah niat. Karena niat pun merupakan sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan. Maka penggerak dan pendorong itu tidak jauh dari naluri baik bersifat negatif ataupun positif. Motivasi kerja dalam Islam menurut Muwafik Saleh(muafik,1997) yaitu :

1. Niat baik dan benar (mengharap ridha Allah SWT).

Niat inilah yang menentukan arah pekerjaan, jika niat bekerja hanya ingin mendapatkan gaji maka hanya itulah yang akan didapat. Jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, menambah harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapat sebagaimana yang di niatkan.

2. Takwa dalam bekerja.

Taat melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Orang yang bertakwa dalam bekerja adalah orang yang mampu bertanggung jawab terhadap segala tugas yang diamanahkan.

3. Iklas dalam bekerja.

Iklas adalah syarat kunci diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT, suatu kegiatan atau aktifitas termasuk kerja jika dilakukan dengan ikhlas maka akan mendatangkan rahmat dari Allah SWT.

Allah menegaskan motivasi kerja dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumuah 10 sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS Al-Jumuah : 10)

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia yang ada di bumi ini harus memiliki dorongan untuk lebih baik lagi dalam dirinya hal tersebut di karenakan Allah SWT hanya memberi karunia, rahmat, serta rizkinya kepada orang-orang yang memiliki semangat serta motivasi yang kuat dalam dirinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap staf dan dosen STAI Nurul Huda motivasi kerja di atas terdapat motivasi kerja staf dan dosen yang sesuai dengan nilai-nilai keIslaman pada teori Muafik Saleh yaitu bekerja tidak semata-mata hanya untuk mengejar materi tetapi juga untuk mengharap ridha dari Muasis Pondok Pesantren Nurul Huda ini termasuk dalam motivasi islam yaitu niat baik dan benar (mengharap ridha Allah). Kemudian pekerjaan yang dilakukan oleh staf dan dosen STAI Nurul Huda termasuk dalam motivasi kerja yang sesuai pesrpektif islam, hal ini dapat dilihat dari kinerja staff dosen terhadap mahasiswa yang sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori ikhlas dalam bekerja yang dibuktikan bahwa sebagian staff dan dosen melaksanakan tugas nya di kampus dengan sangat baik bahkan tidak jarang dosen dan staf pulang malam tidak sesuai jam kerja karena telah diberi kepercayaan akan pekerjaannya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab dan sebagian staff dan dosen juga telah bekerja dengan jujur mematuhi peraturan, tertib, cermat dan bersemangat. Pekerja ikhlas tidak membatasi kuantitas dan kualitas pekerjaannya sebatas nilai upah dan ganjaran yang diterima. Pekerja ikhlas sering sekali bekerja lebih lama, lebih serius, lebih banyak dari dosen lain penuh semangat terhadap tugas yang dikerjakannya dan tidak merasa rendah terhadap makian atau cercaan yang mengurangi semangat dalam bekerja. Bekerja semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.

Kinerja dalam lingkungan kampus terdapat hubungan antara kinerja perorangan (*individual Performance*) dengan kinerja organisasi (*Organization Performance*). Suatu perguruan tinggi, negri maupun swasta, besar maupun kecil dalam mencapai tujuan, visi dan misi ditetapkan oleh kampus harus melalui kegiatan-kegiatan yang digerakkan oleh staf dan dosen yang aktif berperan sebagai yang melakukan pekerjaan. Kinerja adalah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan

sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja dalam perspektif islam adalah kemuliaan itu bergantung dengan apa yang di lakukanya, dengan begitu suatu pekerjaan yang mendekatkan kepada Allah sangat penting serta sangat patut untuk diberi perhatian, bekerja/berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi Islamm (aravik&zamzam,2018). Terdapat beberapa dimensi kinerja Islami meliputi :

1. Amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan,
2. Mendalami agama dan profesi terdiri atas memahami tata nilai agama, dan tekun bekerja.

Karena dalam kacamata syariat, bekerja hanyalah untuk menegakkan ibadah kepada Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan dan dalam rangka memelihara diri dari sifat-sifat yang tidak baik, seperti meminta-minta atau menjadi beban orang lain. Seperti dalam Al-qur'an surah Al-Qashash 77 sebagai berikut :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Berdasarkan ayat diatas, Islam mengajarkan bahwa umat Islam harus giat mencari rizki dalam hal mencapai kebutuhan hidup dunia yaitu sehari-hari

namun tetap dengan tidak meninggalkan perintah-perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan diakhirat, demikianlah ajaran Islam begitu indahnya manusia dituntut bekerja dengan sungguh-sungguh bukan hanya demi kebutuhan hidup namun bekerja digunakan sebagai upaya mencapai keridhoan Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap staff dan dosen STAI Nurul Huda bahwasanya kinerja staff dan dosen di atas terdapat kinerja yang sesuai dengan nilai-nilai keIslaman pada teori H. aravik dan F. zamzam dengan dimensi kinerja Islam terhadap staf dan dosen yaitu seperti melakukan pekerjaan dengan baik, adanya keterikatan individu terhadap diri dan kerja yang menjadi tanggung jawab nya dan bekerja secara profesional (ahli) itu termasuk dalam dimensi kerja Islami dimensi mendalami agama dan profesi. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian pegawai sudah melakukan kinerjanya di Kantor Disnaker pesisir barat terselesainya dengan baik, penuh tanggung jawab yang sesuai dengan profesi dan keahlian mereka dan menggunakan waktu kerja sesuai dengan peraturan di perguruan tinggi dan juga taqwa dalam melakukan pekerjaannya. berdasarkan data analisis diatas bahwa staf dan dosen STAI Nurul Huda dalam bekerja sudah sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam perspektif ekonomi Islam.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh penulis mengenai motivasi kinerja staf dosen STAI Nurul Huda perspektif ekonomi islam dapat di tarik kesimpulan :

1. Motivasi staff dan dosen berpengaruh terhadap kinerja staff dosen STAI Nurul Huda adalah bekerja dengan baik dan ikhlas tidak semata-hanya untuk mengejar materi tapi juga untuk mengharap ridha allah dan para muasis pondok pesantren nurul huda sehingga dalam melakukan pekerjaan nya staff dan dosen akan melakukan secara maksimal dan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan dan juga visi-misi yang di inginkan STAI Nurul Huda
2. Dalam Perspektif ekonomi islam Kinerja staff dan dosen STAI Nurul Huda sangat baik dilihat dari motivasi kerja yang sesuai dengan yaitu bekerja dengan tanggung jawab, disiplin dan bekerja dengan profesional, niat baik dan ikhlas hal ini di buktikan dengan setiap kegiatan yang diadakan setiap

staff dosen selalu melakukan yang terbaik agar kegiatan yang dilaksanakan dan di agendakan STAI Nurul Huda dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Daf tarPustaka

Aravik, H & Zamzam, F. 2020. *Filsafat Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media Grup

Shaleh, A.M. 1997. *Bekerja Dengan Hati Nurani*. Jakarta : Germa Insani Press

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta

Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : PT SUARA AGUNG.

Anggito, Albi & setiawan, Johan. 2018. *metodelogi penelitian kualitatif*. Sukabumi : cv. Jejak.